

**PERSEPSI MAHASISWA PADA PELAKSANAAN CBT
UJIAN AKHIR SEMESTER
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FEBRY ARIYANTI SYAFITRI

NIM : 1601140444

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
TAHUN 1441H/2020M**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febry Ariyanti Syafitri
NIM : 1601140444
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Tadris (Pendidikan) Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pada Pelaksanaan CBT Ujian Akhir Semester Program Studi Tadris Biologi 2019/2020” adalah benar karya sendiri jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



FEBRY ARIYANTI SYAFITRI

1601140444

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Pada Pelaksanaan CBT Ujian Akhir
Semester Program Studi Tadris Biologi
Nama : Febry Ariyanti Syafitri
NIM : 1601140444
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Tadris Biologi
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Nurul Septiana, M.Pd

NIP. 19850903 201101 2 014

Ridha Nirmalasan, S.Si, M.Kes.

NIP. 19860521 201503 2 001

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.

NIP. 19800307 200604 2 004

H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd.

NIP. 19850606 201101 1 016

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Febry Ariyanti Syafitri

Palangka Raya, Juli 2020

Kepada
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
IAIN Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Febry Ariyanti Syafitri**
NIM : **1601140444**
Judul : **Persepsi Mahasiswa Pada Pelaksanaan CBT Ujian Akhir Semester Program Studi Tadris Biologi**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Nurul Septiana, M.Pd

NIP. 19850903 201101 2 014



Ridha Nirmalasari, S.Si, M.Kes.

NIP. 19860521 201503 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa pada Pelaksanaan CBT Ujian Akhir
Semester Program Studi Tadris Biologi
Nama : Febry Ariyanti Syafitri
NIM : 1601140444
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Tadris (Pendidikan) Biologi

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 7 September 2020

TIM PENGUJI

1. Nanik Lestariningsih, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji)



2. H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
(Penguji Utama)



3. Hj. Nurul Septiana, M.Pd
(Penguji)



4. Ridha Nirmalasari, S.Si, M.Kes
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

PERSEPSI MAHASISWA PADA PELAKSANAAN CBT UJIAN AKHIR SEMESTER PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI 2019/2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa yang telah melaksanakan ujian akhir semester dengan menggunakan CBT (Computer Based Test). Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi tadaris biologi. Jenis penelitian termasuk kedalam penelitian kualitatif diwujudkan dalam bentuk kata-kata berdasarkan hasil angket yang dibagikan.

Metode dalam pengambilan data dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil yang didapatkan di lapangan menyajikan data mahasiswa yang sudah melakukan ujian dengan berbasis komputer. Data yang didapat kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil angket yang dibagikan.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan simpulan bahwa penggunaan CBT (Computer Based Test) pada program studi tadaris biologi dapat mempermudah pelaksanaan ujian akhir semester. Penggunaan CBT (Computer Based Test) pada ujian akhir semester program studi tadaris biologi dapat terlaksana dengan baik dan maksimal yang dibuktikan dengan hasil persepsi mahasiswa mendapatkan respon setuju bahkan sangat setuju.

Kata Kunci : Persepsi, CBT (Computer Based Test)

**STUDENTS PERCEPTIONS ON THE IMPLEMENTATION OF THE CBT
FINAL SEMESTER EXAMINATION IN THE BIOLOGY EDUCATION
STUDY PROGRAM 2019/2020**

ABSTRACT

The study aims to determine the opinions of students who have taken the final semester exams using the CBT (computer based test). The study was conducted on students of the biology education study program. This type of research included in qualitative research is realized in the form of the words based on the results of the questionnaire distributed.

In data collection the method used is purposive sampling method. The result from the research in the field shows the students data who have done the computer based exam. Afterwards the data from the result will be described based on the result will be described based on the results of questionnaires that were distributed.

After doing the research, it was concluded that the use of CBT (computer based test) in the biological biology study program can facilitate the implementation of the final semester examination. The use of CBT (computer based test) in the final semester of the biology education study program can be carried out properly and maximally as evidenced by the results of the students perception of getting an agreed even very agreeable response.

Keywords : Perception, CBT (Computer Based Test)

KATA PENGANTAR

Puji sukur kepada Allah SWT. Atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga skripsi ini bisa selesai dan selalu dimudahkan selama proses pembuatannya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabatnya.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dan juga sebagai pelengkap dan sumber informasi tertulis untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu sesama khususnya tentang teori yang bermanfaat bagi peneliti lain nantinya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

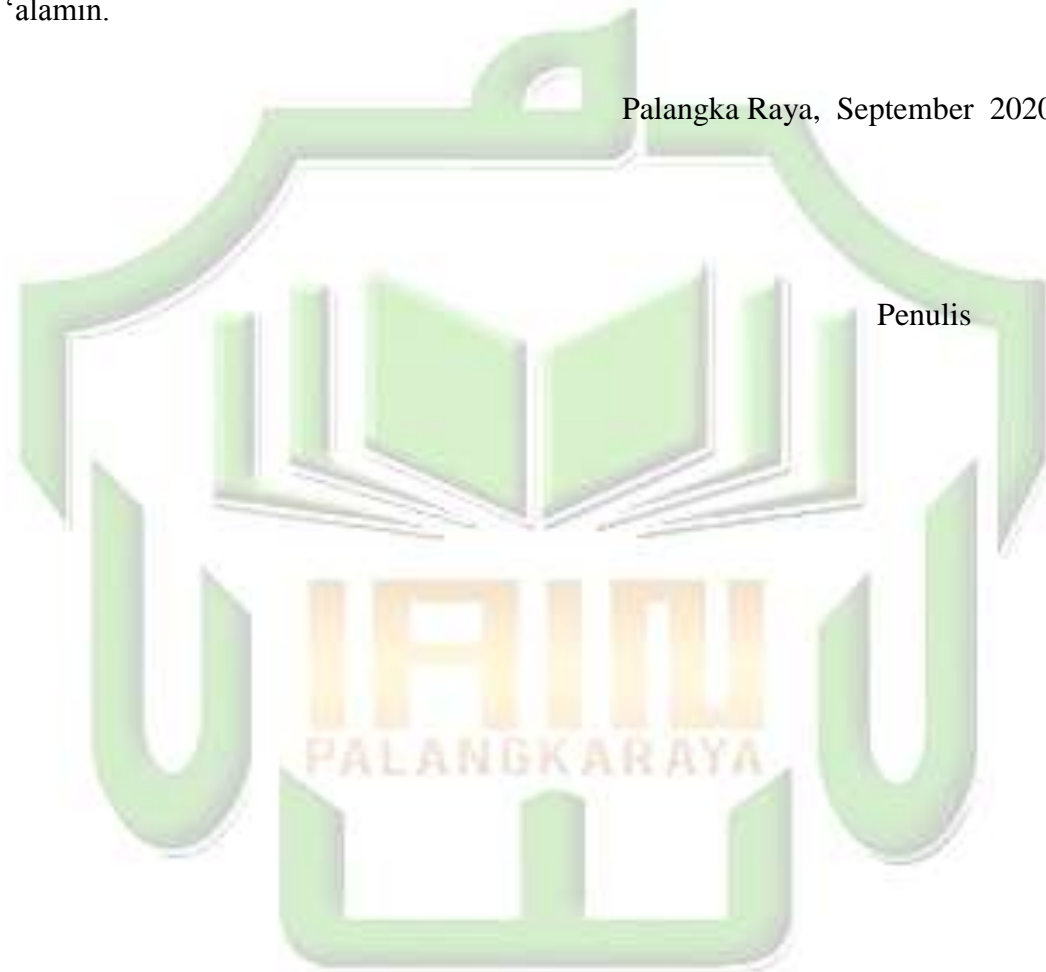
1. Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, Rektor IAIN Palangka Raya terima sudah dengan senang hati memberikan kesempatan saya sebagai mahasiswa di kampus ini.
2. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya terima kasih telah memberikan surat rekomendasi penelitian sehingga saya bisa melaksanakan penelitian.
3. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya terima kasih telah memberikan surat persetujuan judul skripsi sehingga saya dapat melaksanakan penelitian

4. H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, terima kasih atas bantuan bapak pada saat saya memulai penelitian hingga sampai berakhirnya penelitian saya ini.
5. Nanik Lestariningsih, M.Pd, Ketua Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, terima kasih atas bantuan ibu saya dapat melakukan penelitian ini.
6. Ridha Nirmalasari, S.Si, M. Kes, Sekretaris Prodi Tadri Biologi sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang sudah sangat berjasa dalam membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian
7. Hj. Nurul Septiana, M.Pd, Dosen Pembimbing 1 yang sudah sangat berjasa dalam membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ayatus'saadah, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang sudah sangat berjasa dalam membimbing dan memberi motivasi saya dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian ini.
9. Dosen-dosen Tadris Biologi terima kasih dengan segala bimbingan dan motivasi selama ini dikelas maupun diluar kelas.

Dengan selesainya skripsi ini semoga bermanfaat dan menambah khazanah bagi penyusun serta pembacanya. Apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penyusun meminta maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhai segala usaha yang kita lakukan. Amin ya Robbal ‘alamin.

Palangka Raya, September 2020

Penulis



MOTTO

Pantang Menyerah Dalam Suatu Proses, maka tidak ada yang sia-sia dalam penciptaan Allah. Pergunakan dengan sebijaksana mungkin apa yang telah Allah ciptakan.

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا

QS. Al Imran Ayat 191



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya, tanpa mereka tidak akan mungkin saya bisa mencapai pada titik ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dan nantinya bisa mendapatkan gelar sarjana pendidikan bisa bermanfaat bagi sesama untuk mengharapakan pahala dari Allah sehingga pahala tersebut juga bisa mengalir kepada keluarga saya hanya bisa berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka karena tanpa kasih sayang dan dukungan mereka saya bukanlah siapa-siapa.

Terimakasih juga untuk para dosen-dosen yang selama ini membimbing saya dalam menempuh studi dan tanpa lelah mengajarkan hal yang baru demi bisa bermanfaat bagi nusa dan bangsa dikemudian hari. Tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh teman-teman saya yang membantu saya khususnya (nathalia, risma, putri, eka,) selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dan masih banyak lagi yang lain dan tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih karena selama ini selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

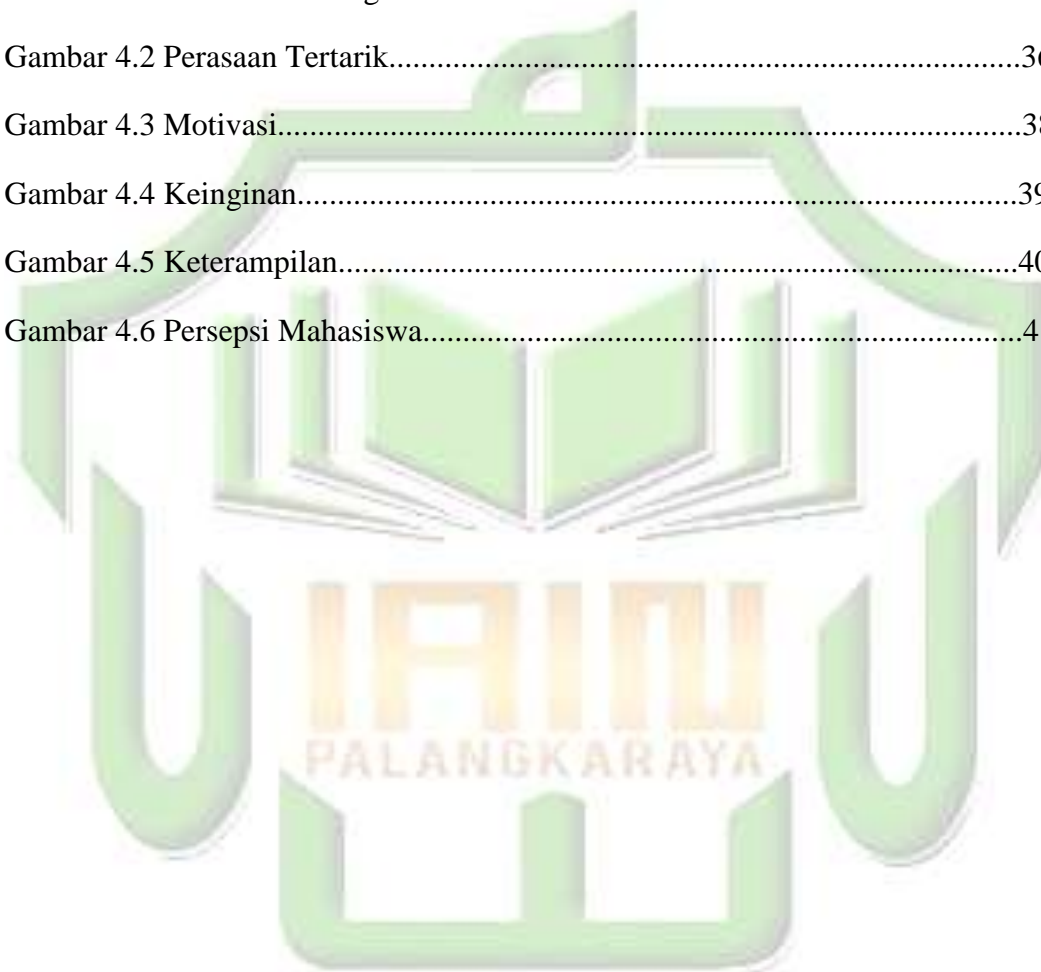
DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10

1. Pengertian CBT (<i>computer based test</i>).....	10
2. Tujuan CBT (<i>computer based test</i>).....	12
3. Langkah-langkah CBT (<i>computer based test</i>).....	12
4. Keunggulan dan kelemahan CBT (<i>computer based test</i>).....	13
5. Pengertian persepsi.....	15
6. Program Studi Tadris Biologi.....	18
7. Integrasi Keislaman.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	63

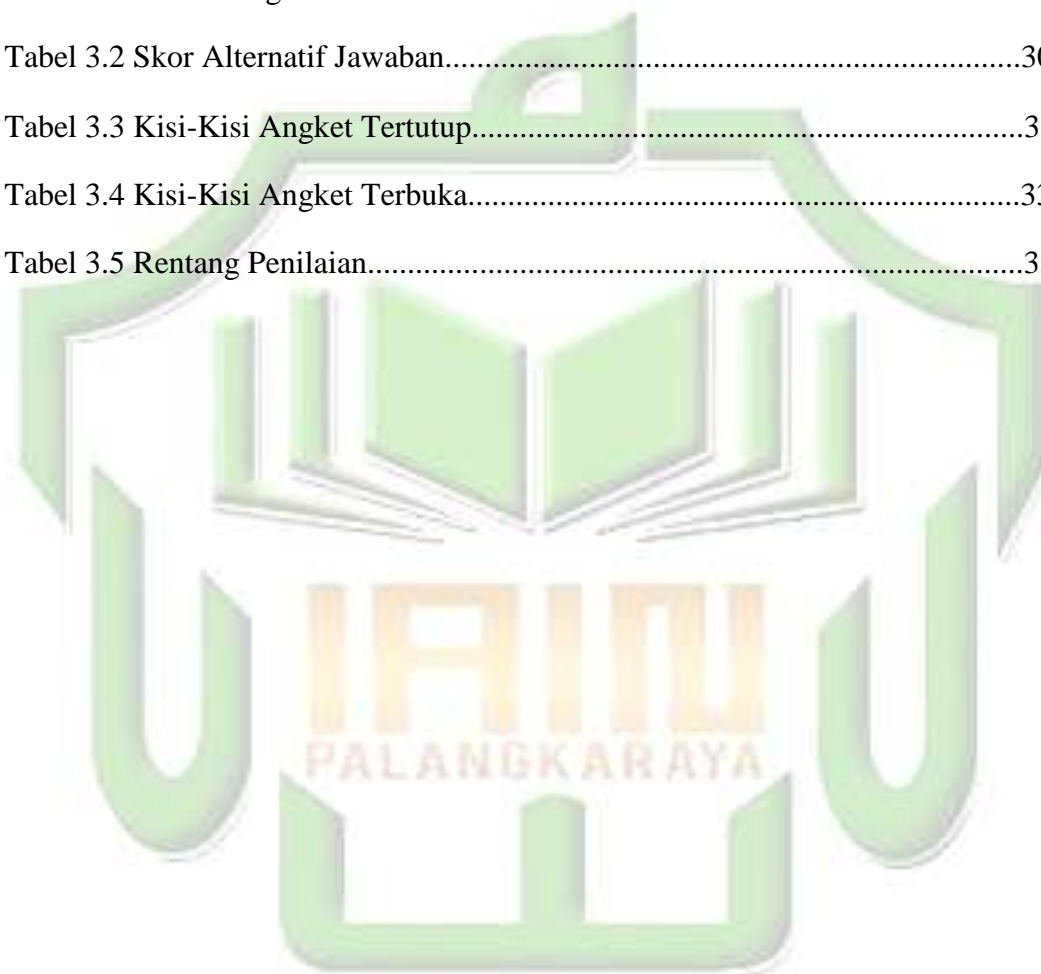
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Perasaan Senang.....	35
Gambar 4.2 Perasaan Tertarik.....	36
Gambar 4.3 Motivasi.....	38
Gambar 4.4 Keinginan.....	39
Gambar 4.5 Keterampilan.....	40
Gambar 4.6 Persepsi Mahasiswa.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Tertutup.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Terbuka.....	33
Tabel 3.5 Rentang Penilaian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian

1.1 angket perepsi mahasiswa.....	64
1.2 Nama Mahasiswa Kelas A.....	71
1.3 Nama Mahasiswa Kelas B.....	73
1.4 Jawaban Mahasiswa Pada Tampilan GOOGLE form.....	75
1.5 Lembar Validasi Instrumen Angket.....	77
1.6 Angket Persepsi dari Salah Satu Mahasiswa.....	79

Lampiran 2

administrasi

lampiran 3

Biodata

Penulis



IAIN
PALANGKARAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam memperbaiki sumber daya manusia dan untuk memajukan suatu bangsa. Untuk mencapainya bisa dengan cara penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat serta martabat suatu bangsa. Selain pembenahan kurikulum, peningkatan mutu pendidikan juga dilakukan melalui berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran dengan harapan agar hasil belajar semakin meningkat (Nasution, 1994: 9).

Dalam hal ini pendidik dituntut untuk menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang profesional. Di lain pihak peserta didik harus sadar bahwa pendidikan sangat menentukan kemajuan peradaban manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan yang lain tidak menyenangi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Persepsi dapat membentuk sikap, baik sikap yang positif maupun negatif terhadap obyek yang dipersepsikan (Abdurrahman, 2003).

Berdasarkan pasal 39 UU no 20 tahun 2003 tugas guru atau tenaga pendidik yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian masyarakat (UU RI Nomor 20 thn 2003). Dalam hal memenuhi tugas guru atau tenaga pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini tenaga pendidik dituntut lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam pengambilan nilai atau dalam pelaksanaan ujian akhir. Dengan adanya teknologi seperti sekarang yang hampir semua bisa dilakukan dengan online atau melalui komputer, tenaga pengajar dituntut untuk bisa atau memahami cara kerja dari suatu teknologi yang berkaitan dengan pendidikan saat ini.

Seperti yang kita ketahui saat ini penggunaan komputer dalam pembelajaran masih jarang dilakukan khususnya dalam pelaksanaan ulangan atau ujian akhir semester. Hanya beberapa tenaga pendidik yang melakukan ujian melalui daring atau online. Sisanya tenaga pendidik masih menggunakan cara yang lama atau seperti biasanya dengan membagikan kertas soal dan menjawab pada lembaran lainnya. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pemberian tugas dan pengambilan nilai yaitu dengan *computer based test* atau sering disebut dengan CBT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa penggunaan kertas pada lembar ujian lebih banyak memakan waktu dalam pengerjaannya khususnya untuk soal esay, seringkali mahasiswa kekurangan waktu dalam pengisian jawaban tersebut dan seringkali mahasiswa tidak sempat menjawab salah satu soal. Dalam pengisian soal dengan menggunakan kertas tidak jarang memerlukan lebih dari satu lembar kertas untuk menjawab soal. Jurusan MIPA IAIN Palangka Raya pada program studi tadris biologi masih banyak dosen yang melakukan evaluasi atau ujian akhir semester dengan menggunakan pengisian lembar jawaban, hanya beberapa dosen yang melakukan ujian dengan berbasis komputer atau CBT. Penulis tertarik mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT.

CBT (*computer baed test*) adalah salah satu teknologi dimasa sekarang yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan atau yang lainnya misalnya seperti tes menjadi aparatur sipil negeri. CBT merupakan tes berbasis computer atau dilakukan dengan online. Jadi peserta tes tidak harus bertatap muka dengan panitia yang mengadakan tes atau dengan pendidik yang memberikan tes. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut ada kelebihan maupun kekurangan dalam melakukan tes dengan berbasis komputer ini salah satunya yaitu waktu lebih efektif serta kita ikut serta dalam pengurangan penggunaan kertas. Tetapi setiap orang memiliki pendapat masing-masing mengenai penggunaan teknologi yang ada seperti CBT atau tes berbasis komputer ini.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Perbedaan dalam melihat suatu objek tertentu biasanya disebut dengan pendapat atau persepsi. Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, manusia dapat terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera yaitu indera penglihat, pendengar, pencium, perasa, dan peraba. Sedangkan Jalaludin Rakhmat (2008: 51) yang dimaksud dengan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adijaya & Santosa (2018). Yang mempunyai judul persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan belajar di perkuliahan online belum mendukung mahasiswa belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar dalam perkuliahan online, maka diperlukan dukungan semua pihak. Pada penelitian ini diketahui pendapat dari mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis online ini, tentu pendapat ini sangat perlu bagi tenaga pengajar untuk mengetahui dan memperbaiki sistem dalam proses mengajar. Dalam penelitian rujukan ini dengan

peneliti tulis ada perbedaan dimana dalam penelitian rujukan ini yang diukur yaitu persepsi mahasiswa pada saat proses dalam pembelajaran sedangkan penelitian ini ingin mengukur persepsi mahasiswa mengenai ujian akhir dengan menggunakan CBT *computer based learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Persepsi Mahasiswa Dalam Pelaksanaan CBT Pada Ujian Akhir Semester Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan ujian akhir yang masih menggunakan metode lama atau dengan pengisian pada kertas.
2. Persepsi mahasiswa mengenai ujian dengan metode lama tidak mendorong mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Teknologi yang ada kurang digunakan dengan seoptimal mungkin.
4. Kurangnya waktu dalam pengisian jawaban.
5. Mahasiswa sering kekurangan kertas jawaban pada saat ujian dengan metode pengisian pada kertas.

C. Fokus Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul maka perlu dibatasi masalah-masalah yang ada, adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada ujian akhir semester 2019/2020.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata kuliah dasar-dasar pendidikan dan morfologi tumbuhan.
3. Ranah yang diukur yaitu persepsi mahasiswa mengenai ujian dengan menggunakan CBT.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan CBT pada ujian akhir semester?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan CBT pada ujian akhir semester.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi agar dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Penelitian ini juga untuk mengetahui persepsi mahasiswa setelah menggunakan CBT dalam melakukan ujian akhir semester.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya tentang CBT dalam mengadakan ujian akhir semester.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang ujian dengan menggunakan CBT.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi acuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap ujian dengan menggunakan CBT.

G. Definisi operasional

Agar pembaca lebih mudah membaca hasil penelitian ini, maka peneliti mencantumkan definisi sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan seseorang dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Persepsi itu bersifat relatif, selektif, dan teratur. Semakin baik persepsi tentang sesuatu maka semakin bagus sesuatu tersebut.
2. CBT merupakan singkatan dari computer based test adalah suatu tes atau ujian dengan menggunakan penilaian digital, secara online atau penilaian dengan berbasis komputer. Dalam penggunaan CBT pada ujian kita akan lebih menghemat penggunaan kertas dimassa sekarang ini
3. Program studi tadrir biologi sebuah program pendidikan yang ada di IAIN Palangka Raya memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga pengajar biologi yang terampil dan profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pada BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. BAB II Merupakan kajian pustaka yang berisi Kajian Teoritis, dan Kerangka Berpikir. BAB III Merupakan metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan

sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Tempat dan Jadwal penelitian. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta daftar pustaka



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian *computer based test* (CBT)

CBT (*computer based test*) yaitu pembelajaran dengan menggunakan komputer dan berbasis online, dengan arti kata lain pembelajaran yang berbasis daring. Pembelajaran ini biasanya tidak mengharuskan peserta didik dan pengajar berada pada satu ruangan yang sama sehingga pembelajaran bisa berlangsung tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran berbasis komputer sekarang tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran akan tetapi sekarang bisa digunakan untuk melakukan ujian akhir.

Menurut Batram (2001) bahwa Tes berbasis komputer atau dikenal sebagai *Computer Based Test (CBT)* merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Tes online yang dimaksud disini adalah tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer dalam bentuk *Supervisor mode*. Pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk meloginkan peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes (Dwi, 2017:6).

Sistem *Computer Based Testing (CBT)* atau pelaksanaan penilaian dengan berbantuan komputer merupakan turunan atau pengembangan sistem *computer assisted instructional (CAI)* atau pembelajaran berbantuan komputer yang dikhususkan pada bidang garapan penilaian meliputi kumpulan-kumpulan soal dan proses penskoran otomatis, media audio, video dan interaktif serta *autorun* (Arisandi, 2018:1).

Menurut Azhar Arsyad (2014: 93) Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

- 1) Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan dan menjadwalkan pengajaran .
- 2) Melakukan penilaian siswa (Tes) .
- 3) Mengumpulkan data mengenai siswa.
- 4) Melakukan analisis statistic mengenai data pembelajaran Membuat catatan perkembangan pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Computer Based Test (CBT)* merupakan tes yang diselenggarakan menggunakan komputer sebagai media utama dalam proses kegiatan ujian. CBT merupakan inovasi baru di era digital teknologi, dimana CBT menyajikan sistem evaluasi atau ujian online yang dikelola oleh server.

2. Tujuan *computer based test* (CBT)

Menurut Redecker (2013) bahwa “Secara umum *Computer Based Test* (CBT) digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas administrasi tes. Selain itu *Computer Based Test* (CBT) juga dapat digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas skor tes. Sementara dari aspek peserta didik, pemanfaatan *Computer Based Test* (CBT) dapat meningkatkan motivasi peserta didik, meningkatkan konsentrasi dan performance peserta didik. Dari aspek pengajar, tes dalam bentuk online memberikan keuntungan, yaitu pengajar dapat mempersiapkan materi dengan lebih berkualitas sebagai bahan tes, proses administrasi tes akan standar, dan dapat memonitor motivasi peserta didik.

Tujuan yang utama dalam *computer based test* (CBT) untuk meningkatkan efektifitas administrasi dalam ujian. Dengan menggunakan CBT pemberian skor pada setiap jawaban dilakukan secara otomatis oleh sistem komputer, hal tersebut berperan dalam pemangkasan waktu dalam pemberian nilai pada butir soal disetiap tes suatu pembelajaran serta pemberian skor dengan objektif. Penggunaan CBT (*computer based test*) diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Langkah-langkah *computer based test* (CBT)

- a. Dosen melakukan login untuk masuk ke dalam aplikasi *Computer Based Test (CBT)*.
- b. Setelah melakukan login maka dosen yang berwenang sebagai koordinator matakuliah melakukan input soal ujian yang sudah disiapkan sebelumnya dan melakukan sedikit penyesuaian.
- c. Mahasiswa juga diwajibkan melakukan login ke dalam aplikasi *Computer Based Test (CBT)* untuk dapat mengikuti pelaksanaan ujian.
- d. Setelah proses login dinyatakan berhasil maka mahasiswa dapat langsung memulai persiapan pengerjaan ujian. Mahasiswa tersebut dapat langsung menjawab semua soal ujian dengan jangka waktu tertentu.
- e. Jika sudah selesai melakukan ujian maka hasilnya dapat langsung dilihat, hasil evaluasi juga menampilkan jawaban benar atau salah sehingga mahasiswa dapat langsung belajar dari hasil ujian yang telah diikutinya.
- f. Setelah nilai ujian terakumulasi semuanya maka tugas dosen selanjutnya adalah membuat laporan hasil perkuliahan yang nantinya akan di-upload ke dalam aplikasi sehingga pimpinan program studi dapat melihatnya.

4. Keunggulan dan Kelemahan *computer based test* (CBT)

a. Keunggulan *computer based test* (CBT)

- 1). Mempermudah dalam proses pembelajaran.
- 2). Waktu lebih efektif.
- 3). Mampu mengurangi biaya pengadaan kertas dan ikut serta dalam pengurangan penggunaan kertas.
- 4). Menjadi salah satu alternatif terkait pelaksanaan ujian di Sekolah Tinggi.
- 5). Mampu mengurangi kegiatan pemusnahan dokumen.
- 6). menghemat waktu koreksi jawaban ujian.
- 7). Proses pemeriksaan hasil dapat dilakukan secara otomatis dan hasilnya dapat segera terlihat setelah ujian.
- 8). Arsip pengerjaan evaluasi tersimpan dan dapat ditelusuri ulang oleh peserta ujian maupun dosen penguji.
- 9). Waktu pengerjaan ujian dapat ditentukan dan dibatasi sesuai dengan kebutuhan.

b. Kelemahan *computer based test* (CBT)

- 1) Tidak semua peerta didik atau mahasiswa memiliki laptop.
- 2) Terkadang jaringan mengganggu jalannya pembelajaran atau ujian.
- 3) Jika melakuka ujian dengan CBT jawaban tidak bisa diganti jika sudah mengklik kata disimpan.
- 4) Peserta didik tidak serius jika melakukan pembelajaran dikarenakan tidak terlihat secara langsung oleh tenaga pendidik.

- 5) Karena proses yang tidak mengharuskan bertatap muka kadang ada peserta didik bertindak tidak jujur jika melakukan ujian dengan CBT.

5. Pengertian Persepsi

Setiap orang pasti mempunyai kecenderungan dan pendapat dalam melihat benda atau suatu objek yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga berkaitan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006: 118).

Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi

yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Pareek dalam Alex Sobur memberikan definisi mengenai persepsi yaitu “persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan menguji, dan memberikan reaksi kepada rancangan panca indera atau data”. Dalam kosep persepsi ada tiga komponen yaitu:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Intrpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. (Alex Sobur, 2003: 447)

(Bimo Walgito,2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang

dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Proses persepsi berawal dari menerima rangasangan atau data dari berbagai sumber. Sebagian besar data diterima melalui panca indera. Kita melihat sesuatu, mendengar, mencium, merasakan atau menyentuhnya sehingga kita mempelajari segi-segi lain dari sesuatu itu. Setelah diterima, rangasangan atau data tersebut diseleksi. Proses seleksi ini deipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal meliputi kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan umum, penerimaan diri. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi intensitas, ukuran, kontras, grakan, ulangan, keakraban, dan sesuatu yang baru. Setelah diseleksi kemudian rangasangan tersebut diorganisasikan dalam suatu bentuk. Ada tiga bentuk utama dalam perorganisasian persepsi yaitu pengelompokkan, bentuk timbul dan latar, serta kemampuan persepsi. Setelah rangasangan diorganisasikan maka selanjutnya penerima rangasangan menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Setelah itu, dicek apakah pnafsiran tersebut benar atau salah. Tahap terakhir yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah diserap.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kesan langsung seseorang melalui proses menerima

dan menginterpretasikan suatu obyek dengan menggunakan alat indera. Biasanya persepsi dapat berupa persepsi positif dan persepsi negatif terhadap suatu objek yang diamati. Perbedaan persepsi ini biasanya disebabkan oleh penerimaan stimulus pada setiap individu dan setelah itu diterima rangsangan yang berupa penafsiran data dengan berbagai cara pengungkapan. Misalnya seseorang menyukai sesuatu dia akan melihat atau menggunakan suatu objek yang disukainya tersebut. Sedangkan jika seseorang tersebut tidak memiliki kesan yang baik terhadap suatu objek, dia akan jarang menggunakan atau melihat objek tersebut bahkan ada yang tidak sama sekali menggunakannya cenderung menghindari objek yang dirasa tidak memiliki kesan yang baik.

6. Program Studi Tadris Biologi

Program studi merupakan salah satu pemograman yang biasanya terdapat dalam dunia pendidikan khususnya dalam perguruan tinggi. Program studi biasanya merujuk kepada bidang tertentu yang ingin ditekuni atau dipelajari. Misalnya dalam tulisan ini yaitu biologi yang artinya pemograman yang mengajarkan tentang lingkup yang ada pada pembelajaran biologi. Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu bios dan logos. Yang mempunyai arti bios hidup dan logos adalah ilmu, jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan manusia.

sedangkan tadrīs dari akar kata *daras – darras*, artinya pengajaran, adalah upaya menyiapkan murid (*mutadarīs*) agar dapat membaca, mempelajari dan mengkaji sendiri, yang dilakukan dengan cara mudarrīs membacakan, menyebutkan berulang-ulang dan bergiliran, menjelaskan, mengungkapkan dan mendiskusikan makna yang terkandung didalamnya sehingga mutadrrīs mengetahui, mengingat, memahami, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencari ridho Allah (definisi secara luas dan formal). Al-Juzairi memakai *tadarrsu* dengan membaca dan menjamin agar tidak lupa, berlatih dan menjamin sesuatu (ma'zumi, 2019:202).

Jadi berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program studi tadrīs biologi adalah program yang ada pada perguruan tinggi yang mempelajari lingkup biologi serta diberikan bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan akan tetapi terkhusus kepada materi biologi. Program studi pendidikan biologi di IAIN Palangka Raya memiliki banyak sekali mata kuliah. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada dua mata kuliah yang ada pada program studi biologi yaitu mata kuliah Dasar - Dasar Pendidikan dan mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

a). Dasar- Dasar Pendidikan

Dasar - Dasar Pendidikan yaitu mata kuliah yang membahas tentang pendidikan dasar seperti hakikat pendidikan,

pandangan ilmiah, filosofi tentang manusia serta implikainya terhadap pendidikan, dan konsep pendidikan. Tujuan pemberian mata kuliah dasar - dasar pendidikan pada mahasiswa yang mengambil jurusan yang berkaitan dengan pendidikan karena beberapa alasan pertama, profesi merupakan suatu pekerjaan yang hanya boleh dilakukan oleh SDM yang telah dipersiapkan secara khusus untuk menangani pekerjaan tersebut. Proses penyiapan tenaga profesional dilakukan melalui pendidikan (profesionalisasi) yang khusus untuk bidang pekerjaan tersebut (kuntjojo, 2017).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa mata kuliah dasar-dasar pendidikan sangat diperlukan untuk calon tenaga pendidik untuk mengetahui dasar dari lingkungan pendidikan serta untuk menyiapkan tenaga yang profesional didalam bidangnya.

b). Morfologi Tumbuhan

Mata kuliah morfologi tumbuhan merupakan mata kuliah yang harus ada pada program studi pendidikan biologi karena mata kuliah ini merupakan dasar dari pengenalan tumbuhan yang dapat terlihat dengan mata misalnya seperti daun, batang, akar, bunga. Mata kuliah morfologi tumbuhan ini diberikan kepada peserta didik agar dapat memperluas wawasannya terhadap

keanekaragaman tumbuhan berdasarkan ciri –ciri morfologi dan modifikasinya.

Pokok bahasan pada mata kuliah ini terutama dititik beratkan pada fitografi tumbuhan berbiji, selain itu juga disinggung sedikit tentang sifat anatomi tumbuhan. Pembahasan mencakup bagian organ vegetatif tumbuhan (akar, batang, dan daun) dan modifikasinya, serta organ reproduktif tumbuhan (bunga, buah, dan biji).

7. Integrasi Keislaman

Ayat yang berkaitan atau memiliki makna tentang teknologi banyak terdapat didalam al-quran atau pun hadist salah satunya yaitu terdapat pada surah yunus ayat 101

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya “ perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”.

Pada ayat ini menekankan dalam penggunaan akal, berfikir serta memandang secara jeli dan teliti, yang termasuk kedalam mukadimah untuk bisa beriman kepada Allah. Seperti yang kita ketahui bahwa CBT merupakan salah satu teknologi yang telah dikembangkan oleh manusia menggunakan akal pikiran. Pengembangan teknologi berupa CBT ini

diharapkan dapat berguna dalam kebaikan untuk manusia. mengingat zaman sekarang serba modern tidak lah salah jika penggunaan CBT ini sudah mulai diterapkan diberbagai instansi pendidikan.

B. Penelitian Relevan

penelitian yang dilakukan oleh Adi Pratomo dan Ronny Mantala (2016) melakukan penelitian dengan judul ”Pengembangan Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Beserta Analisis Uji Guna Sistem Perangkat Lunaknya Menggunakan Metode Sumi (*Software Usability Measurement Inventory*)”. seperti yang diketahui didalam pendidikan memunyai ujian atau ulangan. Didalam proses tersebut pendidik memerlukan waktu yang banyak untuk mengoreksi hasil jawaban dari peserta didik, sehingga tugas yang lain tidak jarang sering terbengkalai. Mengetahui hal itu dilakukan penelitian ini. hasil dari penelitian ini terlihat bahwa rutinitas yang dilakukan seorang dosen terutama dalam hal mengevaluasi mahasiswa baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) menjadi jauh lebih berkurang karena sebagian aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan dengan bantuan teknologi. Terdapat persamaan antara penelitian oleh Adi Pratomo dan Ronny Mantala dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya terletak pada objek yang digunakan sebagai pengukuran

yaitu *computer based test* CBT . Adapun perbedaannya yaitu terletak pada aspek yang diukur.

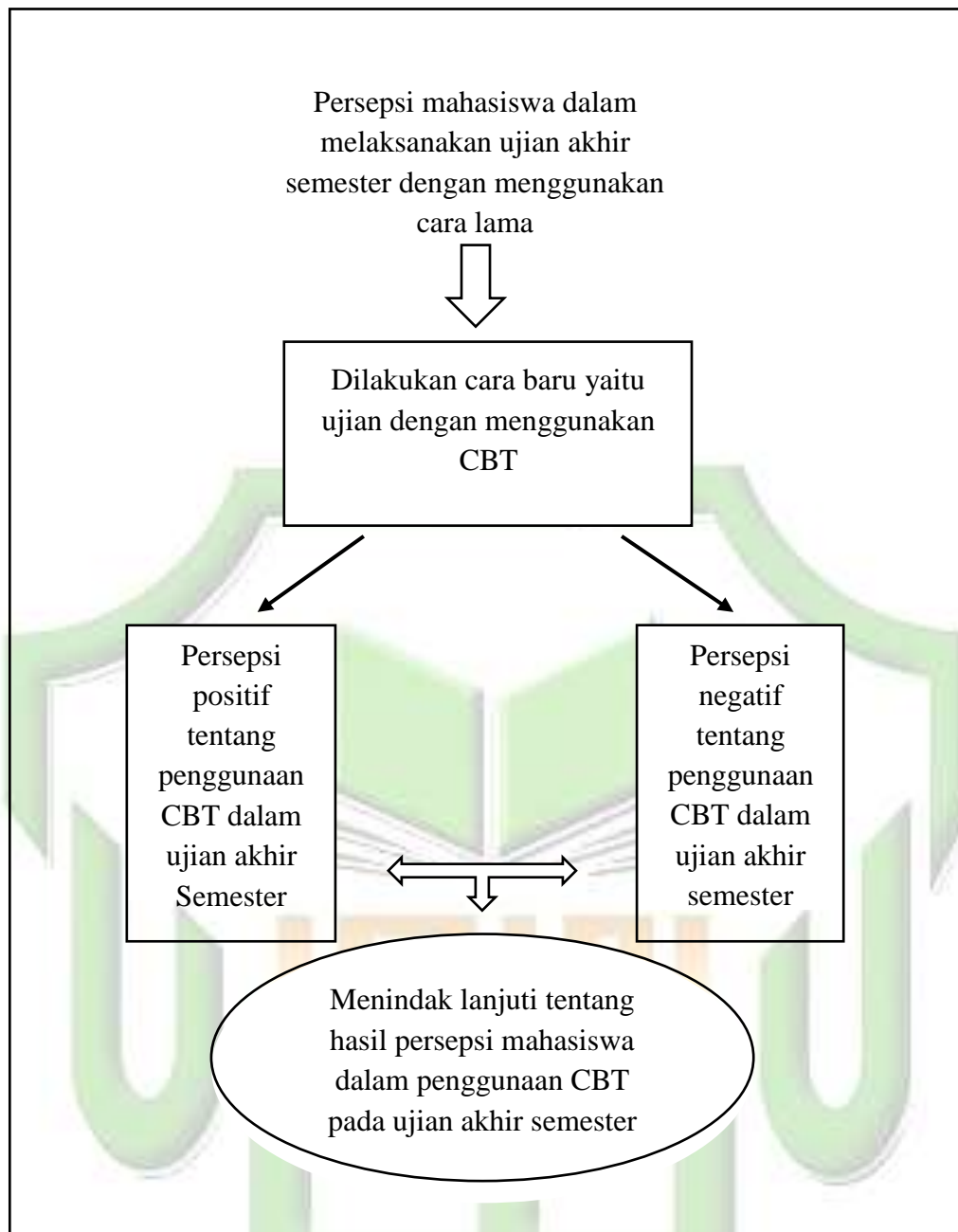
Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ananto (2015) dengan judul penelitian *computer based test (cbt)* pada sekolah tinggi Tarakanita jakarta menggunakan metode *computerized fixed-form test (cft)*. aplikasi *Computer Based Test (CBT)* ini mampu melihat rekapitulasi hasil pengerjaan ujian serta mempercepat proses penilaian hasil ujian mahasiswa. Kecepatan waktu proses dan keakuratan hasil evaluasi menjadi kekuatan aplikasi ini. Selain itu, aplikasi ini dapat juga dijadikan sebagai latihan dalam persiapan menghadapi ujian karena melalui penggunaan fasilitas *review* maka terlihat soal-soal mana saja yang sudah benar atau masih salah. Dengan fasilitas ini diharapkan mahasiswa mampu belajar dari kesalahan yang telah dibuat sebelumnya.

Persamaan penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti yaitu CBT (*computer based test*). Pada penelitian ini juga Dwi Ananto ingin mengetahui kelebihan dan keuntungan pada pelaksanaan ujian dengan berbasis CBT dibandingkan dengan ujian dengan pengisian lembar jawaban. Perbedaannya terdapat pada variabel yang ingin diteliti. Jika Dwi Ananto lebih menekankan pada aplikasi yang digunakan sedangkan penulis disini meneliti tentang persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan CBT pada ujian akhir semester.

C. Kerangka Berfikir

Sekolah dan instansi pada umumnya masih menggunakan metode lama dalam pengumpulan tugas atau dalam melakukan ujian yaitu dengan cara membagikan soal pada lembaran dan menjawab pada lembaran lainnya. Seperti yang kita ketahui pada zaman sekarang ini teknologi sudah semakin canggih contohnya seperti pembelajaran online. Disini tenaga pendidik dituntut bisa menggunakan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran seperti dalam melaksanakan ujian akhir semester yang sudah bisa dilakukan dengan online atau daring dirumah masing-masing tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Mengacu pada kajian teori dan penelitian yang relevan maka diharapkan dengan mengetahui persepsi mahasiswa dalam melaksanakan ujian akhir semester dengan menggunakan CBT. Adapun skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah terdapat pada bagan 2.1 dibawah ini.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk kata-kata berdasarkan hasil wawancara lapangan dan juga angket guna mengetahui persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadris biologi.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan hasil observasi diawal penelitian, angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian berada di IAIN Palangka Raya pada program studi pendidikan Biologi yang beralamat jalan G.obos kompleks islamic center Palangka raya. Waktu penelitian berada dibulan Juni. Adapun skema jadwal penelitian terdapat pada tabel 3.1 dibawah ini.

No.	Kegiatan	Kegiatan																			
		Maret				Mei				Juni				juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■	■	■													
2	Seminar proposal								■												
3	Validasi instrumen dan pengurusan surat izin administrasi penelitian									■	■	■									
3	Pengumpulan data													■	■	■					
4	Penyusunan Bab IV dan V																	■	■	■	■

Tabel 3.1 Skema Kegiatan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum. Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Biologi yang sedang melakukan ujian dengan menggunakan CBT. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 38 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Dalam tahap pelaksanaan, karena alasan tidak memungkinkan dilakukannya penelitian atas seluruh populasi yang menjadi objek penelitian, ditempuhlah cara-cara tertentu dengan mereduksi objek penelitiannya, maka diambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi. Cara ini disebut sampling dan objek yang diambil disebut sampel. Sampel yang akan diteliti adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah dasar-dasar pendidikan dan morfologi tumbuhan sebanyak 4 kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung ke lapangan untuk memperoleh keterangan tentang masalah atau fenomena yang terjadi.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang apa yang dirasakannya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa dalam menggunakan CBT dalam melakukan ujian akhir semester.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Tadris Biologi yang sudah melakukan ujian dengan CBT.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Melalui skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala *likert*, terdapat 4 (empat) pilihan alternatif jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Tabel 3.2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disusun kemudian dikembangkan sendiri

berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun kisi-kisi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data persepsi mahasiswa dalam penggunaan CBT pada ujian akhir Semester Tadris Biologi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa dalam penggunaan CBT pada ujian akhir Semester Tadris Biologi

1. Kisi – kisi angket tertutup persepsi mahasiswa

No	Sub Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perasaan Senang	a. Adanya perasaan senang dalam menggunakan CBT	1, 4, dan 5*	5
		b. Perasaan yang timbul setelah ujian dengan CBT	2, 3*	
2	Perasaan Tertarik	a. Merasa tertarik ujian menggunakan CBT	9* dan 10*	5
		b. Merasa tertarik untuk mengetahui tentang CBT	6,7, dan 8	
3	Motivasi	a. Terdorong untuk lebih giat dalam belajar	11, 12, dan 14	5
		b. Terdorong untuk		

		lebih memahami cara kerja CBT	13 dan 15	
4	Keinginan	a. Timbul niat untuk mengetahui tentang CBT	16, 17, dan 18	3
5	Keterampilan	a. Keterampilan dalam mengisi jawaban	19*,20, 21,22,23,24,	7
		b. Teknik yang dimunculkan pada CBT	23 dan 25	
Jumlah instrumen				25

Keterangan: tanda * merupakan pernyataan negatif

2. Kisi-kisi angket terbuka persepsi mahasiswa

Tabel 3.4 rentang penilaian hasil angket

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perasaan menggunakan CBT	1, 4, dan 9	3
2	Keuntungan dan kekurangan	2, 3, 5, 6, dan 7	5
3	Tindakan setelah penggunaan	8 dan 10	2

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam penulisan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu teknik yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata yang berasal dari lembar kuisioner atau angket serta wawancara pada tahap awal dan dokumentasi resmi lainnya sehingga lebih jelas dan dapat dibedakan antara persepsi sebelum menggunakan CBT dengan persepsi sesudah melakukan ujian dengan CBT.

Perhitungan data angket tertutup dalam bentuk persentase dengan rumus:

$\frac{\text{Jumlah skor jawaban X total keseluruhan pertanyaan}}{100} \times 100\%$
--

Tabel 3.5 Rentang Penilaian Hasil Angket

No.	Rentang penilaian	Kriteria
1.	0 – 25	Tidak senang
2.	26 – 50	Kurang senang
3.	51 – 75	Senang
4.	76 – 100	Sangat senang



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

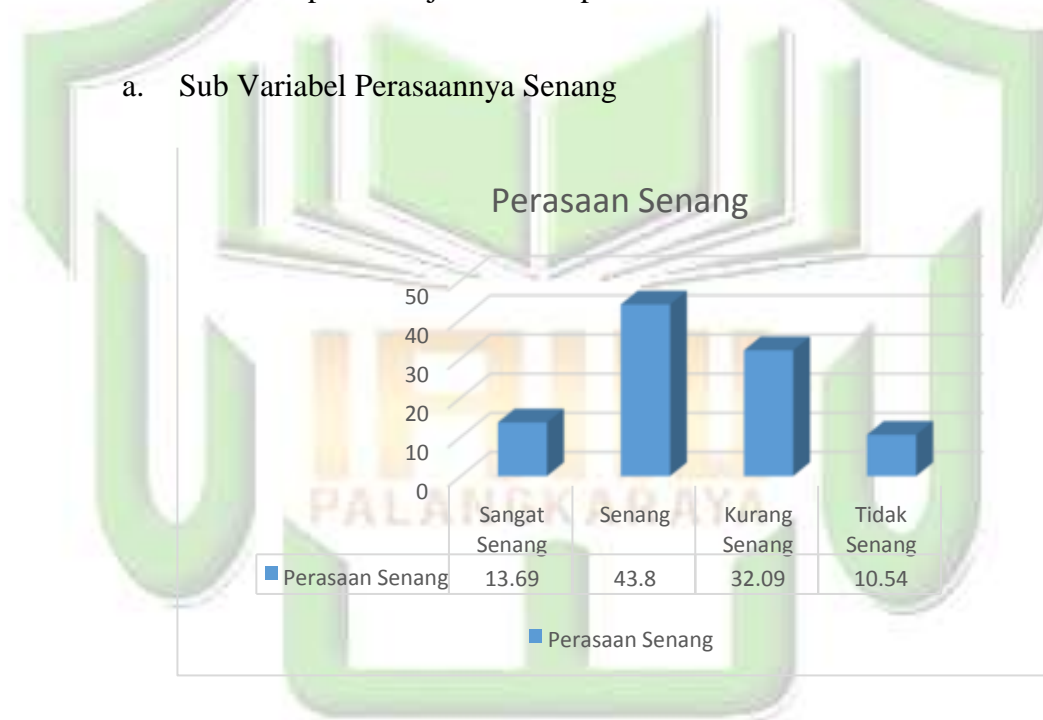
Penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pada Pelaksanaan CBT Ujian Akhir Semester Program Studi Tadris Biologi 2019/2020” dilaksanakan pada ujian akhir semester tahun 2019/2020 pada bulan Juli 2020. Data awal diambil melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang sudah melakukan ujian dengan CBT. Setelah itu penelitian dilakukan dengan membagikan angket dengan mengakses link yang disebar ke 4 ruang kelas dengan 2 mata kuliah pada program studi tadris biologi dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mahasiswa tadris biologi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner, dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa tadris biologi ke empat kelas. Angket persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan CBT terdapat dua jenis yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dihitung dengan cara banyaknya jumlah skor dan dibagi dengan seluruh butir pertanyaan. Hasil perhitungan dapat digolongkan sangat setuju jika mencapai 75% dan sangat buruk jika hasil perhitungan dibawah 25%.

Jumlah pernyataan pada angket tertutup sebanyak 25 butir pertanyaan, dan dari setiap indikator terdapat beberapa butir pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Pengelompokan gejala yang diamati dari masing-masing penilaian responden terhadap indikator-indikator dalam angket persepsi mahasiswa tadrис biologi pada pelaksanaan CBT dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Berikut ini disajikan diagram statistik deskriptif hasil jawaban responden:

a. Sub Variabel Perasaannya Senang



Gambar 4.1. Diagram perasaan senang pada pelaksanaan CBT

Diagram sub variabel pada butir perasaan senang berdasarkan perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa merasakan senang dalam penggunaan CBT pada ujian akhir semester. Hal ini dilihat dari

perhitungan sangat setuju (13,69%) dan setuju (43,8%) yang menghasilkan nilai data lebih dari 50% . nilai tersebut termasuk kedalam respon positif pada sub variabel perasaan senang terhadap pelaksanaan CBT pada ujian akhir semester 2019/2020 program studi tadaris biologi.

Perolehan data yang melebihi 50% pada sub variabel perasaan senang ini disebabkan beberapa hal misalnya pada angket terbuka ada mahasiswa yang memberikan tanggapan mengenai baru pertama kalinya menggunakan komputer pada pelaksanaan ujian sehingga mereka memberikan pendapat positif pada pelaksanaan ujian ini. Ada juga mahasiswa memberikan pendapat positif tentang pelaksanaan CBT ini dikarenakan salah satu keunggulan yang ada pada CBT yaitu pelaksanaan yang lebih efektif dan pemberian nilai secara otomatis dan objektif.

b. Sub Variabel Perasaan Tertarik



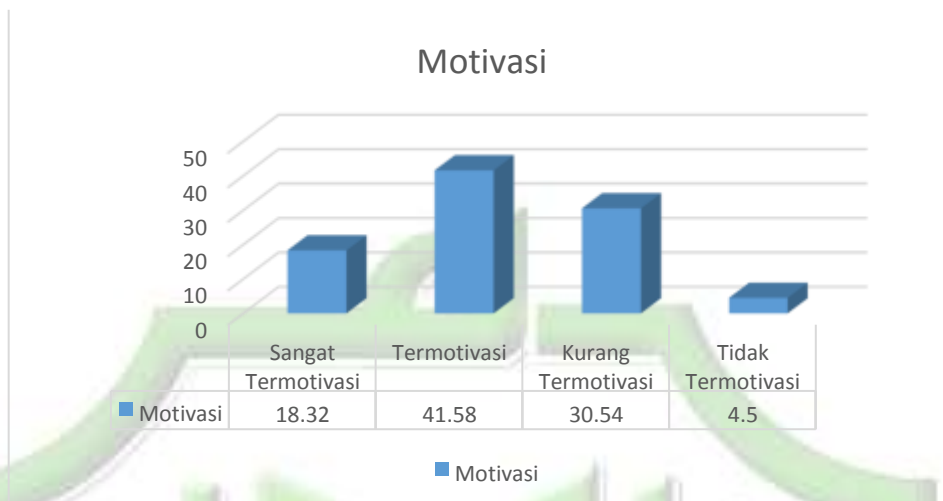
Gambar 4.2. Diagram perasaan tertarik pada pelaksanaan CBT

Data hasil persentase pada sub variabel perasaan tertarik didapat data kelompok orang yang mempunyai pendapat kurang setuju sebanyak 31,58 %. Angka ini cukup tinggi hampir mendekati separuh. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ini terjadi misalnya ada mahasiswa yang tidak menyukai membaca lama didepan layar komputer, terhambat masalah jaringan dan kuota internet. Akan tetapi kelompok orang yang mengatakan setuju ada 38,94 % dan ditambah kelompok orang sangat setuju sebanyak 17,9 % jika dijumlahkan hasil data tersebut sebesar 56,84%. Data tersebut melebihi 50% yang artinya sebagian besar responden mempunyai rasa tertarik pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester.

Perolehan data pada perasaan tertarik pada sub kurang tertarik hampir mendekati setengah dari jumlah responden hal ini dikarenakan mahasiswa memeberikan pendapat pada angket terbuka mengenai kedisplinan dan kejujuran dari masing-masing peserta ujian. Karena CBT yang dilaksanakan ini menggunakan cara tidak mengharuskan peserta dan pengawas berada pada satu ruangan sehingga menimbulkan adanya peserta yang bertindak curang dalam pelaksanaan ujian, misalnya dengan membuka internet atau buku. Untuk itu CBT dengan metode ini dibutuhkan kejujuran yang sangat tinggi pada setiap individu peserta tes. Adapun alaan pada perolehan data dengan pendapat positif mereka memberikan pendapat tentang pengurangan dalam penggunaan

kertas serta dalam waktu pengerjaan dalam setiap butir soal lebih efisien.

c. Sub Variabel Motivasi



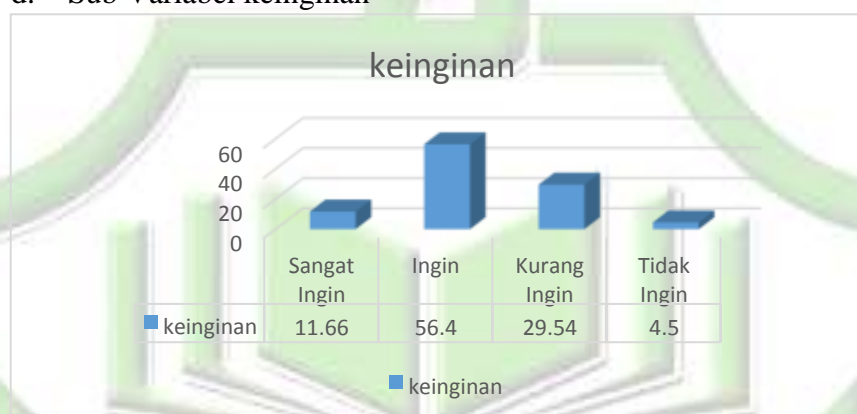
Gambar 4.3. Diagram motivasi pada pelaksanaan CBT

Diagram diatas menunjukan data pad sub variabel motivasi. Pada kelompok setuju memperoleh hasil sebanyak 41,58% dari data tersebut bahwa hampir separuh mahasiswa merasa memiliki motivasi saat menyelesaikan tes dengan berbasis IT atau CBT. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa lebih tinggi dalam menggunakan CBT pada ujian akhir semester, hal tersebut dikarenakan adanya mahasiswa yang belum pernah melakukan tes dengan berbasis IT.

Perolehan data pendapat positif pada sub motivasi cukup tinggi ini dikarenakan alasan bahwa ada mahasiswa yang belum pernah menggunakan komputer dalam pelaksanaan ujian sehingga mereka

cukup penasaran dan antusias dalam pelaksanaannya sehingga mereka merasa lebih termotivasi dalam belajar untuk mempersiapkan ujian. Ada juga respon mahasiswa pada angket terbuka yang menuliskan perbandingan pelaksanaan ujian CBT pada saat diprogram studi tadaris biologi dengan ditempat lain sehingga mereka terasa lebih termotivasi dalam pelaksanaan ujian.

d. Sub Variabel keinginan



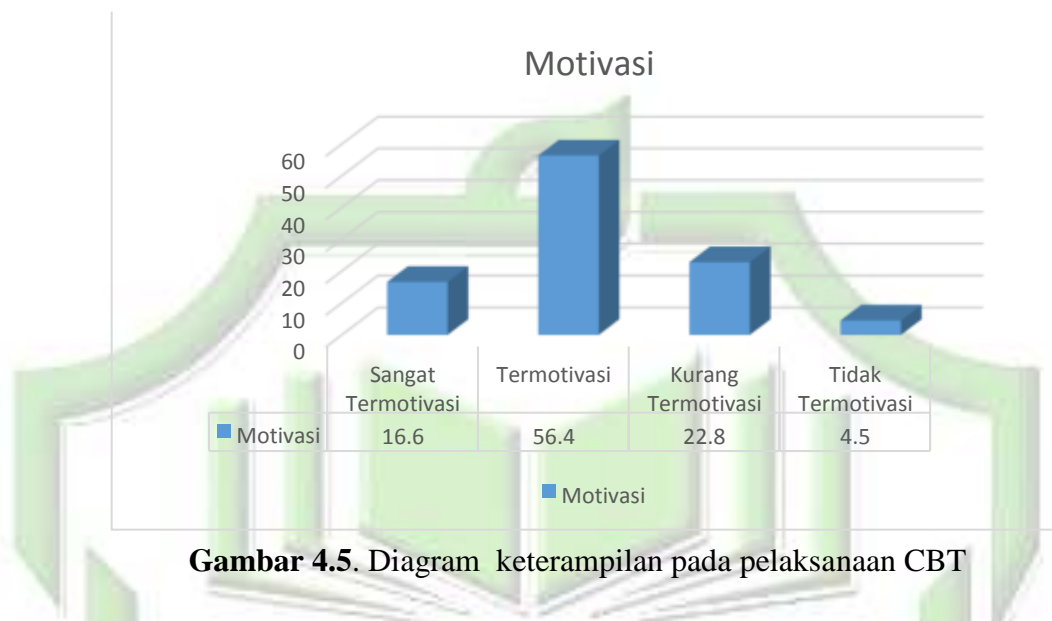
Gambar 4.4. Diagram Keinginan Pada Pelaksanaan CBT

Diagram batang diatas menunjukkan keinginan mahasiswa untuk mengetahui tentang CBT cukup tinggi pada kelompok setuju sudah memperoleh nilai 56,4% yang artinya sudah lebih dari setengah dari data yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keinginan cukup tinggi. Jika data kelompok setuju ditambah dengan kelompok sangat setuju data mencapai 68,08%. Dengan artian pada butir pertanyaan keinginan mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa.

Beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa memberikan respon negatif atau tidak tertarik dengan pelaksanaan *computer based test* misalnya ada mahasiswa yang tidak betah berlama-lama berada

didepan layar komputer dan tidak mengertinya dengan proses kerjanya sehingga mahasiswa tersebut merasa cepat bosan bahkan ada yang sampai merasakan pusing.

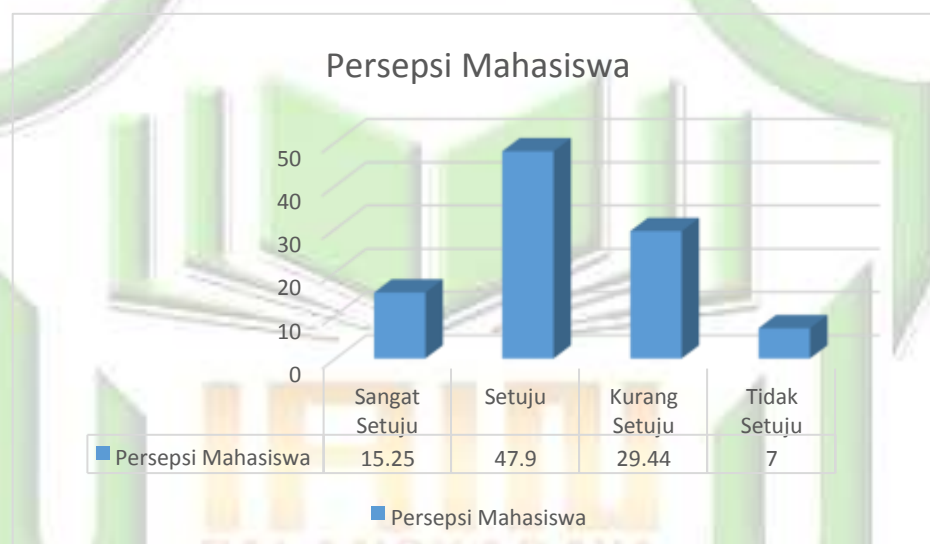
e. Sub Variabel Motivasi



Gambar 4.5. Diagram keterampilan pada pelaksanaan CBT

Data pada sub tabel keinginan memperoleh hasil pada kelompok setuju sebesar 56,4% dan kelompok sangat setuju 16,6% jika data keduanya dijumlahkan maka mencapai 75 % yang artinya butir soal pada sub variabel keterampilan mendapatkan respon yang sangat positif. Hal ini dikarenakan pada penggunaan CBT dalam pelaksanaan ujian akhir semester melatih mahasiswa untuk berpikir kreatif dan aktif. Selain itu pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT dapat melatih kejujuran mahasiswa dikarenakan tes biasanya dilakukan tanpa adanya pengawasan.

Berdasarkan hasil keseluruhan jawaban mahasiswa pada angket tertutup yang berjumlah 25 butir pertanyaan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT dengan 38 responden dengan hasil persepsi sangat setuju (SS) sebanyak 15,25% mempunyai persepsi setuju (S) sebanyak 47,9% mempunyai persepsi kurang setuju (KS) sebanyak 29,4% dan yang mempunyai persepsi yang tidak setuju (TS) sebanyak 7% positif, adapun diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.6. Diagram Batang Persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi 2019/2020

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi 2019/2020 dianalisis dari hasil perhitungan butir angket tertutup skor persepsi = 47,3% masuk ke dalam kategori setuju dan persepsi = 15,25%

masuk ke dalam kategori sangat setuju. Dengan artian bahwa setengah dari responden menyukai ujian dengan menggunakan CBT.

Angket terbuka dalam instrumen penelitian ini terdiri dari 10 butir pertanyaan mengenai penggunaan CBT (*computer based test*) dalam ujian akhir semester. Angket terbuka ini lebih mengarahkan kepada pendapat mahasiswa tentang kekurangan dan kelebihan atau perbandingan penggunaan CBT (*computer based test*) dengan ujian dengan pengisian lembar jawaban *paper based test*. Serta ada butir soal yang menanyakan pengalaman mahasiswa melakukan ujian dengan berbasis IT sebelum di IAIN Palangka Raya.

Beberapa persepsi mahasiswa pada angket tertutup. Pada butir soal mengenai pendapat mengenai ujian dengan menggunakan CBT. Menurut RL ujian dengan menggunakan CBT ini sangat efisien dalam menghemat kertas. Serta efisien waktu dalam melakukan pengoreksian jawaban karena sudah ada pemrogram. Tetapi, ujian CBT ini hanya mengandalkan kejujuran yang sangat besar terhadap diri sendiri. Karena itu tidak ada pengawasan dan karena pengerjaannya berbasis online sehingga dapat menimbulkan kecurigan. Dan juga ujian CBT ini sangat mengandalkan jaringan yang sangat bagus namun pengerjaannya sangat mudah. Selanjutnya menurut MN pada butir soal mengenai perbedaan yang signifikan pada saat melaksanakan ujian CBT atau dengan ujian manual. Dituliskan pada angket terbuka yaitu : 1. Perbedaan pada saat menggunakan CBT minimnya penggunaan kertas

sehingga dapat lebih menghargai pohon. Sedangkan jika menggunakan tes secara tertulis sangat memerlukan kertas dalam pengerjaannya. 2. CBT ini pengerjaannya harus mempunyai sifat yang sangat jujur dalam mengerjakan karena tidak adanya pengawas. Jika tes tertulis ini mengharuskan bersikap jujur karena diawasi saat dalam pengerjaan. 3. CBT ini sangat mengandalkan jaringan dan kuota internet sedangkan uji tertulis ini hanya mengandalkan kertas dan pena.

Berikutnya jawaban dari IP mengenai pengalamannya melaksanakan ujian dengan berbasis IT pada saat berada di IAIN Palangka Raya dan sebelumnya. IP menuliskan pada angket terbuka mengenai pengalaman melakukan ujian dengan CBT sebelum di IAIN Palangka Raya, IP menuliskan beberapa perbedaan dalam tes pada pelaksanaan ujian CBT di IAIN Palangka Raya berbentuk pilihan ganda, essay, dan soal checklist (pilihan ganda dengan jawaban lebih dari satu) disertai gambar sesuai kebutuhan dari soal tersebut. Sedangkan soal ujian CBT yang sebelum berada di IAIN Palangka Raya, bentuk soalnya ada yang voice note yang berisis cerita atau percakapan seseorang pada saat saya melaksanakan ujian nasional. selain itu juga ada bentuk soal pilihan ganda yang hanya menampilkan dua jawaban yang benar atau salah, dan juga ada yang berbentuk soal cerita atau paragraf yang beberapa katanya bolong atau kosong dan kita diminta untuk memilih jawaban yang benar disoal berikutnya.

Pada angket terbuka ini lebih mengarah kepada persepi mengenai kekurangan maupun kelebihan dalam pelaksanaan ujian berbasis IT. Contoh diatas menunjukkan bahwa kelebihan pelaksanaan dengan CBT yaitu: menghemat penggunaan kertas, waktu lebih efisien, melatih menanamkan sikap jujur pada mahasiswa, pengerjaan soal yang mudah. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan CBT yaitu: sangat mengandalkan jaringan, tidak adanya pengawasan pada saat pengerjaan soal dan sebagian orang terburu-buru.

B. Pembahasan

Persepsi mahasiswa mengenai penggunaan CBT pada ujian akhir semester program studi tadaris biologi 2019/2020 melalui pengisian angket yang dibagikan melalui link kepada mahasiswa yang menggunakan CBT pada saat ujian akhir semester memiliki respon yang positif pada mahasiswa, adapun uraiannya sebagai berikut.

Penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi 2019/2020. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendapat mahasiswa terhadap proses ujian akhir semester yang menggunakan CBT. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yang diperoleh dari 38 mahasiswa, yaitu sebanyak (47,9%) mempunyai persepsi setuju (S), (15,25%) mempunyai persepsi sangat setuju (SS), (9,4%) mempunyai persepsi yang kurang setuju (KS), dan (7%)

mempunyai persepsi yang tidak setuju (TS). Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kesan yang positif terhadap pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT.

Berdasarkan data keseluruhan angket tertutup diatas mayoritas mahasiswa mempunyai respon positif dengan penggunaan CBT pada ujian akhir semester. Mahasiswa yang mempunyai respon positif terhadap pelaksanaan ujian dengan berbasis IT ini sebanyak 24 mahasiswa dalam presentase 63,15%.

Alasan mahasiswa memberikan respon positif ini diungkapkan mahasiswa pada angket terbuka yang menyebutkan bahwa ujian dengan menggunakan CBT (computer based test) lebih mudah dalam hal pengisian. Alasan lain mahasiswa memberi respon positif yaitu efisien dalam waktu pengerjaan soal dan hasil jawaban dapat diperiksa otomatis serta objektif serta pelaksanaan ujian yang dapat dilakukan tanpa mengharuskan terjadinya tatap muka atau pengawas dan peserta berada pada ruangan yang sama. Penggunaan internet atau pembelajaran virtual ini sangat penting pada saat kondisi sekarang yang teknologi sudah berkembang pesat bukan hanya pada bidang ekonomi, politik pendidikan pun juga harus bisa menerapkan dan mengimbangi pembelajaran dengan zaman yang sudah serba modern seperti sekarang ini.

Alasan responden memberikan jawaban setuju dalam efektifitas waktu tergantung dari soal yang diberikan jika soal dirasa sulit maka waktu yang telah disediakan dirasa kurang, jika peserta ujian merasa

soal yang disediakan cukup mudah waktu dirasa cukup bahkan kadang kelebihan. Faktor lain yang menyebabkan mereka mengatakan waktu pengerjaan yang efisien dikarenakan penulisan jawaban yang diketik tanpa harus menulis, dan jika peserta salah dalam penulisan peserta dapat langsung menghapus pada layar tanpa harus menunggu keringnya penghapus tulisan yang biasanya digunakan pada kertas atau mengganti kertas jika lembar jawaban rusak atau sudah tidak layak digunakan.

Pembelajaran online atau pembelajaran virtual dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran online adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran (Lestanto Pudji Santosa, 2018). Menurut Petrus Dwi Ananto Pamungkas (2015) penggunaan soal seleksi berbasis multimedia mampu terjadi penghematan penggunaan kertas dan waktu untuk pembagian soal dan koreksi jawaban karena soal ujian sudah tersedia pada komputer masing-masing peserta dan nilai secara otomatis sudah dapat dilihat ketika peserta selesai mengerjakan soal ujian tersebut.

Adapun mahasiswa yang memberi tanggapan kurang setuju disini sebanyak 29,4% yaitu 11 orang. Alasan mereka kurang setuju dengan penggunaan CBT pada ujian akhir diungkapkan melalui angket

terbuka yang menyebutkan bahwa pada pelaksanaannya ujian dengan berbasis CBT berlangsung tanpa adanya pengawasan hal ini sangat diperlukan sikap kejujuran yang tinggi dalam setiap diri mahasiswa. Serta kebanyakan mahasiswa memberikan alasan bahwa dengan penggunaan CBT pada ujian membuat mahasiswa lebih merasakan grogi dalam waktu pengerjaan soal karena waktu yang sudah tertera dilayar komputer. Sisanya ada 3 orang yang memberikan kesan negatif dalam pelaksanaan ujian dengan berbasis CBT ini. Adapun alasan mereka diungkapkan pada angket terbuka yang menyebutkan adanya masalah jaringan serta pemakaian kuota internet. Alasan mereka tersebut dikarenakan mereka mengikuti ujian dikampung masing – masing yang tak jarang internet masih belum dapat diakses dengan mudah.

Alasan mahasiswa yang memberikan kesan negatif ini dikarenakan ada sebagian mahasiswa yang melakukan ujian dengan CBT sudah berada dikampung masing-masing. Mengingat rata – rata mahasiswa yang ada pada program studi tadris biologi berasal dari wilayah kalteng yang tidak semua daerah atau desa sudah memiliki jaringan internet. Berdasarkan data yang dihimpun BPS (Badan Pusat Statistik) diwilayah kalteng terdapat 243 desa yang terbyata belum terjangkau jaringan internet adapun ricncian tercatat, kabupaten Gunung Mas ada 40 desa, Murung Raya terdapat 28 desa, Barito utara ada 21 dea, Kapuas 22 desa, Kotawaringin Timur 24 Desa, Kotawaringin Barat 4 desa, Sukamara 1 desa, Lamandau 1 desa, Seruyan 27 desa, Katingan

46 desa. Yang jika ditotal semua terdapat 243 desa (Banjarmasin post). Alasan jaringan ini diberikan responden yang melakukan ujian yang berada di wilayah sulit mengakses jaringan.

Penulis juga menanyakan tipe soal apa yang disukai responden dari sampel yang penulis wawancara semuanya mengatakan atau memilih soal tipe pilihan ganda. Hal ini dikarenakan pilihan ganda lebih mudah tinggal mengklik jawaban yang telah disediakan dan jika jawaban dirasa kurang tepat, tinggal memilih jawaban yang ada tanpa harus menghapus. Penulis juga menanyakan alasan mengapa tidak menyukai soal dengan tipe essay responden memberikan alasan karena jawaban yang harus diberikan cukup panjang dan jika jaringan tidak cukup stabil maka proses penyimpanan bisa error dan jawaban yang telah diketik akan hilang. Sehingga harus mengetik ulang atau memberikan jawaban ulang yang ditakutkan akan memakan waktu lebih banyak pada soal yang sama.

1. Sub Variabel Perasaan Senang

Butir soal sub variabel perasaan senang pada angket tertutup sebanyak 5 butir soal memuat pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan yang timbul setelah melakukan ujian dengan CBT. Menurut hasil data pada angket tertutup mahasiswa yang mempunyai respon yang positif atau perasaan yang sangat senang sebanyak 5 orang dalam bentuk persentase 13,69%. Mahasiswa

yang mempunyai perasaan senang setelah melakukan ujian dengan CBT sebanyak 17 orang dengan persentase 43,8%. Alasan mereka mempunyai respon positif terhadap pelaksanaan CBT diungkapkan pada angket terbuka yang menyatakan mereka dapat mengisi jawaban soal dalam waktu yang lebih cepat dari pada pengerjaan dengan metode tes tertulis yang jika mengisi jawaban essay memerlukan waktu yang cukup lama. Proses pengerjaan yang lebih mudah serta dapat mengurangi penggunaan kertas menjadi alasan mereka timbul perasaan senang dan mempunyai respon dengan pelaksanaan ujian berbasis IT ini.

Sebagian mahasiswa lainnya memberikan respon kurang senang dengan pelaksanaan ujian berbasis IT ini ada sebanyak 12 mahasiswa hal ini diungkapkan pada angket terbuka yang menyebutkan bahwa mereka merasa biasa saja dalam penggunaan CBT pada ujian akhir. Mereka menjelaskan tidak ada perbedaan yang sangat signifikan dalam proses ujian hanya saja perbedaan dalam pengisian yang menggunakan komputer dan kertas. Sisanya ada 4 orang mahasiswa memberikan respon tidak senang dengan ujian berbasis IT ini. Hal ini dikarenakan mereka lebih nyaman dengan ujian dengan pengisian jawaban pada lembaran dan mereka tidak menyukai berada didepan layar komputer dalam waktu yang cukup lama.

Perasaan senang ini adalah perasaan yang menggambarkan suasana hati seseorang yang bersifat positif. Senang sangat erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu objek tertentu. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

2. Sub Variabel Perasaan Tertarik

Data pada hasil persentase sub variabel perasaan tertarik pada mahasiswa dengan pendapat kurang tertarik sebanyak 31,58% atau 12 orang angka ini hampir sama dengan mahasiswa yang mempunyai pendapat tertarik sebanyak 38,94% atau 15 orang. Alasan mahasiswa yang mempunyai pendapat kurang tertarik dituliskan pada angket terbuka pada butir pertanyaan “ujian akhir dengan menggunakan CBT sudah anda lalu, apakah ada kendala atau kekerungan selama pelaksanaan? Jelaskan!” sebagian besar jawaban yaitu adanya mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan komputer dalam ujian, serta mereka tidak menyukai penggunaan komputer yang membuat mereka lebih panik pada saat proses pengerjaan. Tes yang dilakukan yaitu tes yang tidak mengharuskan peserta dan pengawas berada pada satu ruangan.

Tes online yang dimaksud disini adalah tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer dalam bentuk *Supervisor mode*. Pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk meloginkan peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes (Dwi, 2017:6).

3. Sub Variabel Motivasi

Persentase mahasiswa yang memberikan pendapat setuju pada sub variabel motivasi ini cukup banyak yaitu 41,58% sama dengan 16 dari 38 mahasiswa alasan mereka mempunyai pendapat setuju pada setiap butir soal angket tertutup yang berjumlah 5 soal pertanyaan disana memuat tentang motivasi adapun isinya seperti perasaan termotivasi dalam pembelajaran sebelum mengikuti ujian dengan menggunakan CBT, memiliki semangat yang tinggi karena ini hal pertama kali yang dilakukan peserta, adanya rasa ingin mempelajari proses pembuatan CBT. Pada sub variabel disini mahasiswa memberikan kesan positif yang diungkap pada angket terbuka yang sebagian besar mereka menyebutkan alasan termotivasi dikarena menggunakan CBT mahasiswa dapat lebih mudah dalam masalah pengerjaan, dapat ikut serta dalam kegiatan

pemerintah yaitu pengurangan penggunaan kertas di lembaga pendidikan. Dan mereka merasa penasaran dengan sistem pemograman yang ada pada ujian berbasis komputer ini. Rata - rata jawaban ini diungkapkan pada butir soal pertanyaa “setelah anda melakukan ujian dengan CBT dan pengisian lembar ujian, menurut anda lebih bagus penerapan ujian dengan basis apa CBT atau lembar ujian”.

Motivasi dalam pembelajaran ini sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar induvidu dapat memberikan semangat dalam proses pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tati Nurhayati (2012) Motivasi adalah suatu proses yang dimulai dengan dorongan fisiologis atau psikologis atau kebutuhan. Motivasi adalah proses psikologi dasar. Suatu analisis yang komprehensif berdasarkan data terakhir menyimpulkan bahwa masalah daya saing terbesar tampaknya sebagian besar motivasi di alam. Seiring dengan persepsi, kepribadian, sikap dan belajar motivasi adalah unsur yang sangat penting dalam perilaku.

4. Sub Variabel Keinginan

Keinginan adalah segala kebutuhan seseorang terhadap suatu barang atau jasa yang tanpa adanya keterikatan dan keharusan untuk segera terpenuhi. Keinginan dalam arti kata lain

yaitu sebagai minat seseorang akan sesuatu. Menurut Inna Dadina (2018) keinginan atau minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang ada diluar diri. Minat ini mempunyai bagian yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat atau keinginan dari peserta didik maka pembelajaran tidak ada kemajuan yang sangat signifikan.

Menurut pendapat Hari Santoso (2005) minat peserta didik secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi dengan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal peserta didik akan belajar dengan baik jika ada dorongan dari pihak luar misalnya pendidik, orang tua, teman. Sedangkan faktor internal itu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik mempunyai keinginan atau minat yang tinggi terhadap suatu pembelajaran karena adanya keinginan untuk bersaing dengan peserta didik yang lain.

Keinginan dalam penelitian ini yaitu keinginan mahasiswa pada pelaksanaan ujian dengan CBT misalnya seperti keinginan untuk mengetahui tentang CBT. Keinginan untuk bisa dapat berpikir kreatif dan inovatif. Keinginan disini harus perlu proses misalnya mengasas keterampilan berpikir kreatif, belajar tentang pemrograman CBT yang baru bisa terpenuhi.

Data persentase pada sub variabel keinginan cukup tinggi kelompok orang yang memiliki pendapat sangat setuju sebanyak

11,66% dan setuju sebanyak 58,4% yang jika digabungkan berjumlah 68,08% atau 26 orang. Kesan positif yang didapat pada butir soal tentang keinginan ini dikarenakan sebagian mahasiswa hanya pernah mengalami kegiatan pelaksanaan dengan berbasis komputer pertama kali pada saat kuliah. Ada juga mahasiswa yang memberikan alasan dengan pelaksanaan ujian dengan CBT mereka terdorong untuk mengetahui segala hal tentang CBT. Hal ini muncul karena rasa penasaran mahasiswa terkait CBT yang dapat mengoreksi jawaban dengan otomatis serta objektif. Akan tetapi sisanya 12 responden memiliki respon yang kurang baik dengan butir soal terkait keinginan, ini dikarenakan mahasiswa merasa terbebani dengan penggunaan kuota internet dalam pelaksanaannya dan mereka memberikan sikap biasa dalam pelaksanaan ujian dengan berbasis komputer ini yang menjadi penyebab mereka tidak adanya rasa ingin tahu dengan pelaksanaan CBT ini.

5. Sub Variabel Keterampilan

Kelompok orang yang memiliki pendapat tidak setuju memperoleh data 0% yaitu tidak adanya mahasiswa yang tidak setuju mengenai keterampilan yang didapatkan dengan pelaksanaan ujian CBT, akan tetapi ada kelompok orang dengan perentase 22,8% atau 9 orang memberikan respon yang kurang

positif dengan sub variabel keterampilan ini. Alasan mereka tidak memberikan kesan positif dijelaskan pada angket terbuka pada butir pertanyaan “mengenai keuntungan menggunakan CBT serta mengenai perbandingan penggunaan CBT dan lembar ujian” sebagian besar mereka masih menyukai metode tes dengan pengisian pada lembaran yang meminimalisir rasa tergesa-gesa oleh waktu yang telah disediakan. Ada juga mahasiswa yang memiliki alasan waktu yang terlalu singkat dan tidak adanya penambahan waktu serta alasan kesesuaian materi perkuliahan. Sisanya sebanyak 29 orang memberikan tanggapan yang positif yang diungkapkan pada angket terbuka disana mereka menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode ini pengetahuan tentang IT menjadi bertambah, dapat mengasas kemampuan keterampilan berpikir kreatif.

Keterampilan diperlukan dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer ini karena dengan menggunakan komputer kita dapat mengukur waktu yang diperlukan dalam pengisian jawaban. serta mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan jawaban yang dituliskan sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas serta penjabaran pada setiap sub variabel, maka dikatakan bahwa dengan menggunakan persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi dapat mempermudah proses pembelajaran terutama saat ujian akhir semester. Dari beberapa pendapat maupun teori para ahli dan beberapa hasil penelitian yang relevan diatas dapat di simpulkan dengan menggunakan persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi sudah di terapkan dosen dapat terlaksana dengan sangat baik dan maksimal yang di buktikan dengan apresiasi mahasiswa dengan setuju bahkan sangat setuju.

6. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

- a) Persepsi mahasiswa pada pelaksanaan CBT ujian akhir semester program studi tadaris biologi 2019/2020 dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian ini hanya meneliti persepsi mahasiswa.

- b) Populasi penelitian hanya diambil dari satu program studi saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada prodi yang bersangkutan.
- c) Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu.

7. Integrasi keislaman

Meskipun sering kali peserta didik mengalami kesulitan belajar, tetapi percayalah Allah SWT tidak akan memberikan ujian atau kesulitan diluar kemampuan yang dimiliki hambanya. Seperti halnya dalam melaksanakan ujian yang terkadang peserta didik kurang termotivasi dan merasakan kekhawatiran dalam pembelajaran dan mengikuti ujian. Untuk itu motivasi sangat diperlukan baik itu dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an (QS. Al-Insyirah:

Ayat 5-6) berikut:

(٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemah Arti: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Tafsir Quran Surat al-Insyirah Ayat 5-6 Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan dan kesempitan itu terdapat

kemudahan dan kelapangan. (Tafsir al-Mukhtashar) (Zubdatut Tafsir). *إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا* sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Quran Surat Al-Insyirah Ayat 6 Jangan sampai gangguan musuhmu menyurutkanmu untuk menyebarkan risalah, karena bersama kesulitan ada jalan keluar, bersama kesulitan ada jalan keluar. (Tafsir al-Muyassar) Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan itu terdapat kelapangan. Jika engkau mengerti hal itu maka janganlah sampai gangguan kaummu itu membuatmu takut dan janganlah sampai hal itu menghalangi dari dakwah ke jalan Allah. (Tafsir al-Mukhtashar) 5-6 Maka sesungguhnya dalam setiap kesulitan ada kelapangan yang berubah dengan cepat, seperti penderitaan Nabi SAW akibat gangguan orang-orang musyrik yang kemudian berubah menjadi kemudahan dan pertolongan kepada mereka. Ayat ini diturunkan saat orang-orang musyrik mengejek orang-orang muslim dengan kefakirannya. Ketika ayat ini diturunkan, Nabi SAW bersabda sebagaimana yang dikatakan Ibnu

Jarir dari Hasan Al-Bashri: “Apakah kalian senang atas posisi kalian yang berada dalam kemudahan, kesulitan tidak akan selalu berada di atas kemudahan”. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan lain dan (cara) untuk menghadapi setiap kesulitan adalah (mencari) kemudahan (Tafsir al-Wajiz).

Dalam Tafsir Ibnu Katsir (2007), Firman Allah Ta’ala:

fa inna ma'al 'usri yusran, inna ma'al 'usri yusran (“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”) Allah memberitahukan bahwa bersama kesulitan itu terdapat kemudahan. Kemudian Dia mempertegas berita tersebut. Ibnu Jarir meriwayatkan dari al-Hasaan, dia berkata: “Nabi SAW: Pernah keluar rumah pada suatu hari dalam keadaan senang dan gembira, dan beliau juga dalam keadaan tertawa seraya bersabda: “Satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu terdapat kemudahan.”

Jadi, jika peserta didik mengalami suatu kesulitan dalam proses pembelajaran jangan langsung menyerah, seperti halnya yang dijelaskan ayat di atas bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Dan Allah tidak mungkin memberikan sesuatu hal yang tidak bisa diatasi oleh hambanya. Oleh karena itu perlunya rasa motivasi yang kuat dari dalam diri peserta didik. Motivasi yang paling besar itu berasal dari dalam diri itu sendiri. Jika, didalam diri sendiri tidak adanya motivasi dalam menghadapi kesulitan maka tidak akan ada pengaruhnya motivasi dari lingkungan sekitar. Motivasi dari dalam diri yang perlu ditanamkan dengan kuat agar kita tidak mudah menyerah dalam menghadapi suatu proses yang ada khususnya dalam dunia pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada mahasiswa program studi tadaris biologi IAIN Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mayoritas mempunyai persepsi sangat positif terhadap pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT. Alasan mahasiswa memberikan respon positif dalam penggunaan CBT karena penggunaan yang mudah, pengisian jawaban lebih cepat, dapat menghemat penggunaan kertas, waktu lebih efisien, pengkoreksian jawaban dilakukan dengan otomatis serta objektif. Jadi secara keseluruhan persepsi mahasiswa program studi tadaris biologi mengenai pelaksanaan ujian dengan menggunakan CBT dalam kategori positif dengan artian lain bahwa ujian dengan berbasis IT ini dapat diterima dan disukai mayoritas mahasiswa.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil

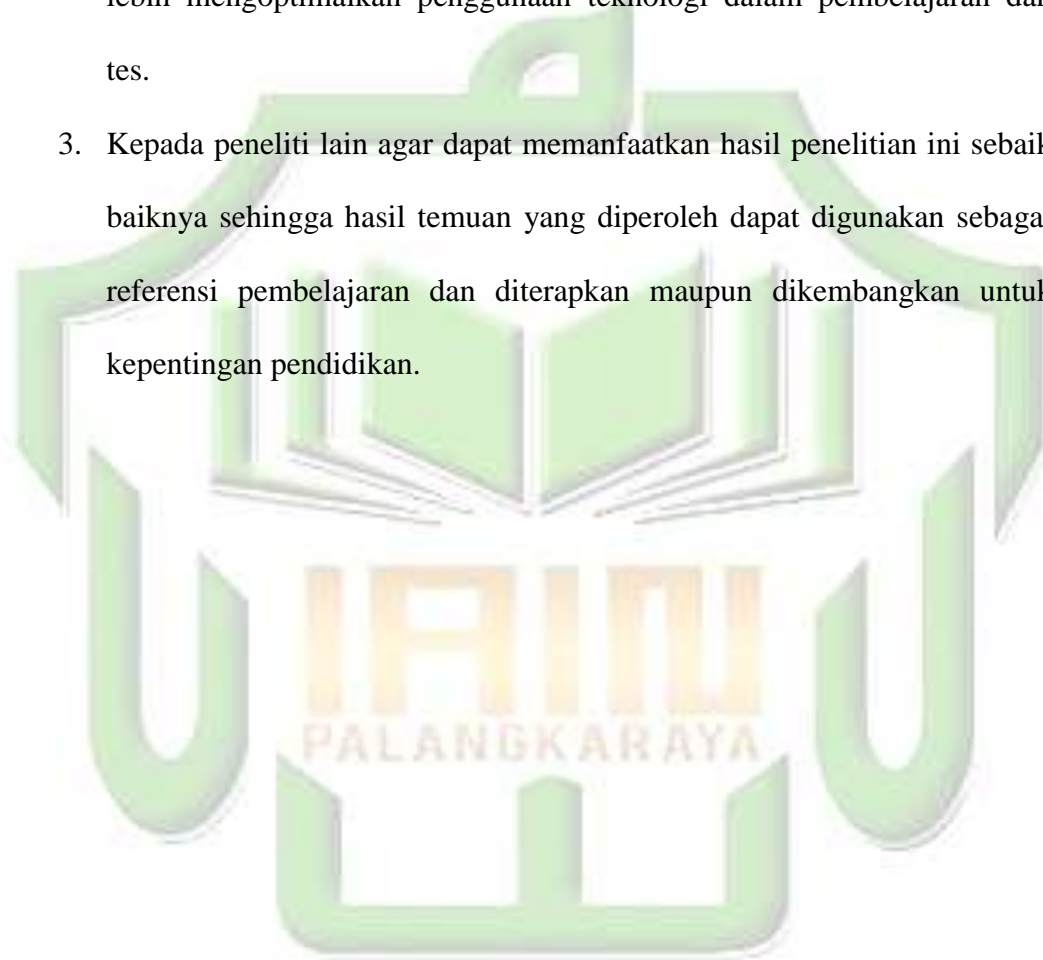
penelitian ini antara lain:

1. Kepada dosen atau tenaga pendidik sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan atau memilih model pengambilan nilai atau pemberian soal dengan menggunakan CBT. Penggunaan CBT ini juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dimasa teknologi

yang semakin modern dan sebagai upaya dalam ikut serta dalam penggunaan

kertas.

2. Kepada instansi pendidikan sebagai salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan bimbingan dan arahan kepada semua tenaga pendidik agar lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan tes.
3. Kepada peneliti lain agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik baiknya sehingga hasil temuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dan diterapkan maupun dikembangkan untuk kepentingan pendidikan.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhammad. 2007. *Analisis dan Korelasi, regresi, dan jalur dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Adijaya, N & Satosa, L. 2018. *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. Jurnal Bahasa dan Sastra. 10(2), 4-5.
- Alex, sobur. 2003. *Psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Bandung: cv pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arisandi, dedy. Rachmawati, Dian & Aulia Indra. 2018. *Pengembangan computer-based test sebagai strategi peningkatan efisiensi evaluasi kegiatan belajar mengajar*. Juripol. 1(2), 3-4.
- Arsyad, azhar. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: grafindo.
- Bimo, walginto. 2004. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta.
- Deni, Ahmad. 2018. *Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan berpikir analitik*. Jurnal Pendidikan IPA Veteran. 2(2) 201-208.
- Dwi, Fetrus. Pamungkas. 2017. *Computer based test (CBT) pada sekolah tinggi tarakantina jakarta menggunakan metode computerized fixed-form test (CFT)*. Jurnal Ilmiah teknologi Informasi. 4(1), 6.
- Dwi, Fetrus. Pamungkas. 2015. *Aplikasi Soal Ujian Seleksi Peserta Pelatihan Kejuruan Operator Komputer Berbasis Multimedia untuk mendukung Konsep Paperless Office*. Bina Insani ICT Journal. 2(1), 63-74.
- Hari, Santoso. 2005. *Teknik dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca*. UPT Perputakaan Universitas 77 Negeri Malang: Malang.
- Inna, Dadina & Sri, Adi. 2018. *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Belajar Siswa dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Prosiding Seminar Nasional. 2(2), 5.
- Jalaludin rakhmat. 2008. *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT remaja rosdakarya.

- Kuntjojo, kuntjojo. IP, Wijaya. & N Lailiyah. 2017. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kediri*. Unpkediri. 1(1).
- Lestanto, Pudji. 2018. *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online Pengembangan Teori dari Penelitian Berjudul Mpersepsi Mahasiswa Terhadap Materi Ajar Pada Pembelajaran Online*. Jurnal Bahasa dan Sastra. 10(2), 105-110.
- Ma'zumi, syihabudin, najmudin. 2019. *Pendidikan dalam perepektif al-quran dan alOsunnah: kajian atas istilah tarbiyah, taklim, tadaris, ta'dim dan takziyah*. Indonesia Journal of Islamic. 6(2), 3.
- Nasution, s.1994. *berbagai pendekatan dalam proses belajar*. bian omar: PT Bina Aksara.
- Pratomo, Adi. 2016. *Pengembangan aplikasi ujian berbasis komputer beserta analisis uji guna sistem perangkat lunaknya menggunakan sumi (software usability measyrement inventory)*. Jurnal Sistem dan Teknologi. 2(1), 2.
- Redecker, Christine. 2013. *The use of ICT for the assessment of key competences*. Lexeburg. Publication office of the european union. 15(2), 6-8.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Slameto. 2003. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono.2010.*metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, Nurfathiyah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Tati, Nurhayati. 2012. *Hubungan Kepemimpinan transformasi dan motivasi*. Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi. 1(2), 10-13.
- Presiden Republik Indonesia.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem pendidikan Nasional. Pemerintah Republik Indonesia.
- Waidi. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: prestasi pustaka publisher.
- Zairina, Nurul. 2015. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat Al-Insyirah Ayat 1-8)*. Ftik Uin Syarif Hidayatullah.